

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatitis seboroik adalah inflamasi kronik pada daerah kaya kelenjar sebacea berupa plak kemerahan berbatas tegas dan skuama yang mengelupas berwarna kekuningan serta dapat mengganggu kenyamanan dan kualitas hidup pasien. Penekanan sistem imun seperti kemoterapi pada pasien kanker diduga menjadi salah satu faktor penyebabnya. Bila dermatitis seboroik dapat terjadi akibat kemoterapi akan menambah penderitaan pasien baik dari kualitas hidup maupun biaya perawatan.

Tujuan: Mengetahui perbedaan kejadian dermatitis seboroik pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi dan pasien kanker yang tidak sedang mendapatkan kemoterapi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain belah lintang. Subyek penelitian berjumlah 40 orang yang merupakan pasien kanker di RSUP Dr. Kariadi yang dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui rincian tindakan kemoterapi dan kejadian dermatitis seboroik dibuat oleh penulis dan telah dilakukan uji validitas. Pengolahan data dilakukan dengan uji analisis Chi Square atau Fisher Exact dan uji regresi logistik multivariat.

Hasil: Terdapat 73.3% kejadian dermatitis seboroik pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi, 26.7% kejadian dermatitis seboroik pada pasien yang tidak. Pada uji Chi Square ditemukan hubungan antara tindakan kemoterapi dan kejadian dermatitis seboroik yang signifikan dengan $p = 0.022$. Uji analisis bivariat tidak menunjukkan hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, dan higienitas perorangan dengan kejadian dermatitis seboroik. Terdapat hubungan antara tindakan kemoterapi dan higienitas perorangan yang signifikan dan aditif dengan kejadian dermatitis seboroik.

Kesimpulan: Tindakan kemoterapi merupakan faktor risiko terjadinya Dermatitis Seboroik. Usia, jenis kelamin, dan higienitas perorangan bukan faktor risiko independen dermatitis seboroik. Higienitas perorangan yang buruk menjadi faktor risiko juga ketika terjadi bersama dengan tindakan kemoterapi.

Kata kunci: *Dermatitis Seboroik, Kemoterapi, Usia, Jenis Kelamin, Hiegenitas*
Perorangan

ABSTRACT

Background: Seborrheic dermatitis is a chronic inflammation of sebaceous gland-rich areas in the form of reddish, well-demarcated plaques and yellowish flaking scabs that can interfere with the patient's comfort and quality of life. Immune system suppression such as chemotherapy in cancer patients is thought to be one of the contributing factors. When seborrheic dermatitis is caused by chemotherapy, it will add to the suffering of patients both in terms of quality of life and treatment costs.

Aim: To find out the difference in the incidence of seborrheic dermatitis in cancer patients who are undergoing chemotherapy and cancer patients who are not receiving chemotherapy.

Methods: This study was an analytic observational study with a cross-sectional design. The study subjects were 40 people who were cancer patients at Dr. Kariadi Hospital who were selected by consecutive sampling method. The questionnaire used to determine the details of chemotherapy actions and the incidence of seborrheic dermatitis made by the author has been tested validity. Data processing used Chi Square or Fisher Exact analysis test and multivariate logistic regression test.

Results: There was 73.3% incidence of seborrheic dermatitis in patients who were undergoing chemotherapy, 26.7% incidence of seborrheic dermatitis in patients who were not. The Chi Square test found a significant association between chemotherapy measures and the incidence of seborrheic dermatitis with $p = 0.022$. The bivariate analysis test did not show a significant relationship between age, gender, and personal hygiene with the incidence of seborrheic dermatitis. There was a significant and additive relationship between chemotherapy treatment and personal hygiene with the incidence of seborrheic dermatitis.

Conclusion: Chemotherapy treatment is a risk factor for Seborrheic Dermatitis. Age, gender and personal hygiene are not independent risk factors for seborrheic dermatitis. Poor personal hygiene is also a risk factor when combined with chemotherapy.

Keywords: *Seborrheic dermatitis, Chemotherapy, Age, Gender, Personal Hygiene*